

ABSTRAK

PENDELEGASIAN TUGAS OLEH MUSA

“Suatu Tinjauan Eksegetis terhadap Keluaran 18:13-27 dan Implikasinya bagi Kepemimpinan Presbiter GMIT Masa Kini”

Melinda Regiyani Modok

email: linda.modok@gmail.com

Manusia hadir bukan untuk hidup seorang diri, ia dihadirkan sebagai makhluk sosial. Hidup bersama dengan manusia lainnya yang dianggap sebagai keluarga dan sesama. Di dalam kebersamaan itu, manusia ada di dalam setiap kelompok atau pun organisasi. Di dalam setiap organisasi diperlukan seorang pemimpin untuk mengatur organisasi tersebut. Diperlukan kualitas kepemimpinan yang mampu memimpin dan mengelola organisasi dengan baik. Kecenderungan kepemimpinan tunggal yaitu membebankan semua beban pekerjaan pada seorang pemimpin merupakan sebuah bahaya yang dapat mengancam organisasi tersebut. Masalah ini juga terjadi pada masa Musa dan bangsa Israel ketika berada di padang gurun. Musa terlalu membebani dirinya dengan pekerjaan yang sulit untuk dikerjakan oleh satu orang. Yitro menyarankan untuk melakukan pendelegasian. Pendelegasian akan menolong pemimpin dan berdampak baik bagi organisasi karena akan meringankan beban dan menghemat waktu dalam menyelesaikan pekerjaan. Di dalam kepemimpinan presbiter GMIT pun pesan ini juga relevan karena asas kebersamaan dipakai dalam menjalankan tugas dan fungsi pelayanan.

Kata Kunci: Padang Gurun, Kepemimpinan, Musa, pendelegasian, Presbiter GMIT